

ABSTRAK

Industri otomotif di Pulau Jawa telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor industri nasional. Tujuan penelitian ini adalah mengukur efisiensi teknis dan menganalisis faktor yang mempengaruhi efisiensi teknis industri otomotif di Pulau Jawa berdasarkan provinsi dan kategorisasi kode ISIC, dengan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) dengan penentuan model yang tepat. Model translog terpilih sebagai model yang tepat saat dibandingkan dengan model yang lain. Hasil estimasi menunjukkan bahwa seluruh industri otomotif di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur memiliki skor efisiensi teknis kurang dari 1, yang berarti belum efisien. Rata-rata efisiensi pada industri otomotif Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur mengalami penurunan drastis pada tahun 2014. Efisiensi teknis industri otomotif Provinsi Jawa Tengah lebih tinggi dibanding Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur. Sub-sektor industri kendaraan bermotor memiliki nilai efisiensi teknis lebih rendah dibandingkan nilai efisiensi teknis industri suku cadang. Fungsi inefisiensi perusahaan industri otomotif di empat provinsi di Pulau Jawa dipengaruhi oleh kepemilikan modal asing. Adanya keterlibatan pemilik modal asing cenderung akan membawa banyak perubahan dalam keterampilan, keahlian, maupun teknologi yang maju pada perusahaan sehingga mempengaruhi inefisiensi teknis. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, ekspor, dan konsentrasi industri tidak berpengaruh terhadap inefisiensi teknis.

Kata kunci :

Industri otomotif, efisiensi teknis, *stochastic frontier analysis*, translog, Pulau Jawa.

ABSTRACT

The automotive industry in Java Island has become an important pillar in the national industrial sector. The purpose of this research is to measure technical efficiency and to analyze the factors that affect the technical efficiency of the automotive industry in Java based on province and ISIC code categorization, using the Stochastic Frontier Analysis (SFA) method with the determination of the right model. The translog model was chosen as the right model when compared to other models. The estimation results show that all automotive industries in DKI Jakarta, West Java, Central Java, and East Java have a technical efficiency score of less than 1, which means they are not efficient. The average efficiency in the automotive industry in the provinces of DKI Jakarta, West Java, Central Java and East Java experienced a drastic decline in 2014. The technical efficiency of the automotive industry in Central Java Province was higher than that of DKI Jakarta, West Java and East Java Provinces. The motor vehicle industry sub-sector has a lower technical efficiency value than the technical efficiency value of the spare parts industry. The inefficiency function of automotive industry companies in four provinces in Java Island is influenced by foreign capital ownership. The involvement of foreign investors tends to bring many changes in the form of skills, expertise, and advanced technology in the company, thereby affect technical inefficiency. Meanwhile, the variables of company size, export, and industrial concentration have no effect on technical inefficiency.

Keywords :

Automotive industry, technical efficiency, stochastic frontier analysis, translog, Java Island.